

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Semakin berkembangnya teknologi informasi khususnya dalam bidang sistem informasi pembuatan aplikasi mendorong banyak perusahaan untuk terus memanfaatkannya supaya tercipta suasana kerja yang cepat, tepat, dan keamanan yang terjamin. Saat ini ekstraksi informasi dari kumpulan data melalui penggunaan algoritma sering digunakan untuk pengolahan dataset yang besar (Sandi, 2013). Oleh karena itu dalam berbagai hal yang berhubungan dengan proses data tentunya dibutuhkan sebuah aplikasi pendukung untuk mempermudah pekerjaan. Dilihat dari semakin banyaknya persaingan di dunia bisnis, khususnya dalam industri *retail* atau sebuah penjualan kebutuhan pokok, menuntut para pengembang untuk menemukan suatu strategi penjualan. Untuk meningkatkan pendapatan serta memberikan pelayanan yang lebih kepada pengunjung toko atau lainnya. Dari hasil penjualan pemilik sebuah toko dapat mengetahui barang apa saja yang biasanya dibeli konsumen. Sehingga dapat dijadikan acuan untuk strategi penjualan atau yang lain.

Toko Sarino Purworejo merupakan salah satu toko penjualan sembako besar yang berlokasi di Jl.Purworejo Raya No 17. Toko ini cukup luas dan memiliki stok digudang bagian belakang. Dari hasil pengamatan penempatan barang yang dilakukan toko Sarino Purworejo tidak terstruktur dan sering kali membingungkan karyawan yang bertugas. Ketika ada permintaan kerap kali membuang waktu yang harus digunakan untuk mencari barang yang di inginkan konsumen. Permintaan konsumen adalah hal yang harus selalu dipenuhi baik dari segi kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu. Apabila permintaan tidak terpenuhi maka konsumen akan merasa tidak puas, dan itu bisa membuat konsumen akan memilih beralih ke perusahaan lain. Sebaliknya apabila perusahaan dapat membuat konsumen merasa puas maka konsumen akan cenderung setia berkunjung ke perusahaan tersebut (Farida, 2016).

Pengolahan data stok gudang merupakan suatu proses pengolahan dan pendataan barang yang ada di bagian gudang toko Sarino Purworejo, dimana proses keluar masuknya barang yang diminati konsumen dapat menjadikan acuan dalam penataan tempat barang. Lokasi penempatan barang yang tidak sesuai pada gudang dapat mengakibatkan proses layanan yang kurang maksimal ke pelanggan. Pengelompokan dalam pengolahan stok gudang juga sangat diperlukan karena data yang diperoleh dapat dijadikan acuan untuk merelokasi penempatan barang (Yahya, 2019).

Sehubungan dengan permasalahan yang ada di Toko Sarino Purworejo yaitu penempatan lokasi barang yang tidak terstruktur di gudang, maka perlu dilakukan pembaharuan sistem dan sekaligus mengendalikan stok di dalam gudang. Dengan memanfaatkan sebuah metode perhitungan, pengendalian *stok* dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya yaitu metode *ABC analysis*. Metode ini adalah metode pengendalian *stok gudang* dengan mengelompokkan *stok* berdasarkan volume penjualan, jumlah permintaan, fungsi dan jumlah setiap jenis. Pengelompokan pengendalian tersebut dilakukan secara bersamaan pada pengelompokan ABC (Wijaya, 2015).

Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Ida Farida (2016) dengan judul “Pengendalian Persediaan Spare Part Dan Pengembangan Dengan Konsep 80-20 (Analisis Abc) Pada Gudang Suku Cadang Pt. Astra International Tbk – Daihatsu Sales Operational Cabang Tegal”, dalam penelitian tersebut kendala yang dialami yaitu Pada perusahaan yang memiliki jumlah persediaan yang sangat banyak dan berfluktuasi tentu tidak mungkin untuk memberikan prioritas yang sama pada setiap jenis persediaan. Sehingga dengan menggunakan analisis ABC dapat menghasilkan membedakan *spare part* berdasarkan permintaan konsumen bukan dari nilai barangnya. *Spare part* yang paling sering diminta dimasukkan kategori *fast moving*, sedangkan *spare part* yang jarang diminta dikategorikan dalam *slow moving*. Perusahaan memfokuskan persediaan pada *fast moving*, sehingga barang yang termasuk dalam *slow moving* seringkali tidak tersedia (Farida, 2016).

Keunggulan klasifikasi ABC yaitu dapat di gunakan untuk analisis dan pengendalian stok barang. Dalam penelitian yang berjudul “Sistem Informasi

Pengidentifikasian Jenis Barang Dengan Metode Klasifikasi Abc”, menyebutkan bahwa sistem informasi untuk menghitung jumlah penjualan kayu dan penataan tempat kayu dengan memanfaatkan metode klasifikasi ABC. dan sangat bermanfaat dalam mengetahui jenis-jenis kayu yang memiliki angka penjualan yang paling tinggi atau termasuk ke dalam kelompok *fast moving* (Marlindawati, 2014).

Dari latar belakang tersebut, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “**Sistem Informasi Stok Barang Menggunakan Klasifikasi Abc Pada Toko Sarino Di Purworejo**”. Selanjutnya diharapkan dapat dijadikan dasar acuan atau pedoman dalam pembuatan sistem.

## **1.2 Rumusan dan Batasan Masalah**

Dari rumusan latar belakang diatas dapat diambil permasalahan pada toko Sarino Purworejo yaitu pelayanan kurang maksimal di sebabkan karena penempatan barang yang dilakukan toko tidak terstruktur dan cenderung lama untuk mencari barang yang di inginkan konsumen.

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian diperlukan batasan masalah, dalam penelitian ini berikut batasan masalahnya.

1. Membahas tentang perencanaan system pengelompokan stok gudang toko Sarino Purworejo.
2. Menggunakan pemodelan *unified modelling language* (UML)
3. Penjelasan tentang kelayakan dan kelebihan sistem manual dan sistem baru.
4. Menggambarkan tentang penempatan barang dalam gudang menggunakan gambar desain hasil pengelompokan.

## **1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat**

Tujuan yang mungkin dapat dicapai dalam penelitian ini yakni merancang sistem informasi stok gudang pada pada Toko Sarino Purworejo untuk meningkatkan pelayanan dalam mencari barang yang di inginkan konsumen berdasarkan kelompok penempatan barang dengan menerapkan klasifikasi ABC.

Manfaat dalam penelitian ini pada masing-masing aspek diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk Penulis

Memberikan pengetahuan dan wawasan dalam menerapkan teori tambahan tentang klasifikasi ABC serta menunjang kelulusan sarjana.

2. Toko Sarino Purworejo

Membantu pihak toko dalam menciptakan sistem kerja yang kondusif ketika mencari barang yang dibutuhkan konsumen dan mempercepat waktu pencarian.

3. Bagi Pembaca

Dapat dijadikan sebagai referensi dalam pembuatan penelitian dengan objek yang lain serta menambah ilmu dan wawasan mengenai rancang bangun sistem informasi stok barang pada sebuah toko.

#### **1.4 Metode Penelitian**

Metodologi penelitian ini digunakan oleh penulis untuk melaksanakan penelitian supaya hasil yang di capai tidak menyimpang dari tujuan yang telah di harapkan. Adapun metode penelitian yang di gunakan antara lain :

##### **1.4.1 Objek Penelitian**

Dalam metodologi penelitian ini obyek yang diteliti adalah informasi stok gudang pada Toko Sarino Purworejo.

##### **1.4.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam proses pembuatan sistem adalah:

1. Observasi

Metode observasi dalam penelitian ini yaitu dengan cara pengumpulan data yang dilakukan pada saat melakukan penelitian dan pencatatan data-data secara langsung terhadap stok gudang yang tersedia di Toko Sarino Purworejo.

## 2. Wawancara

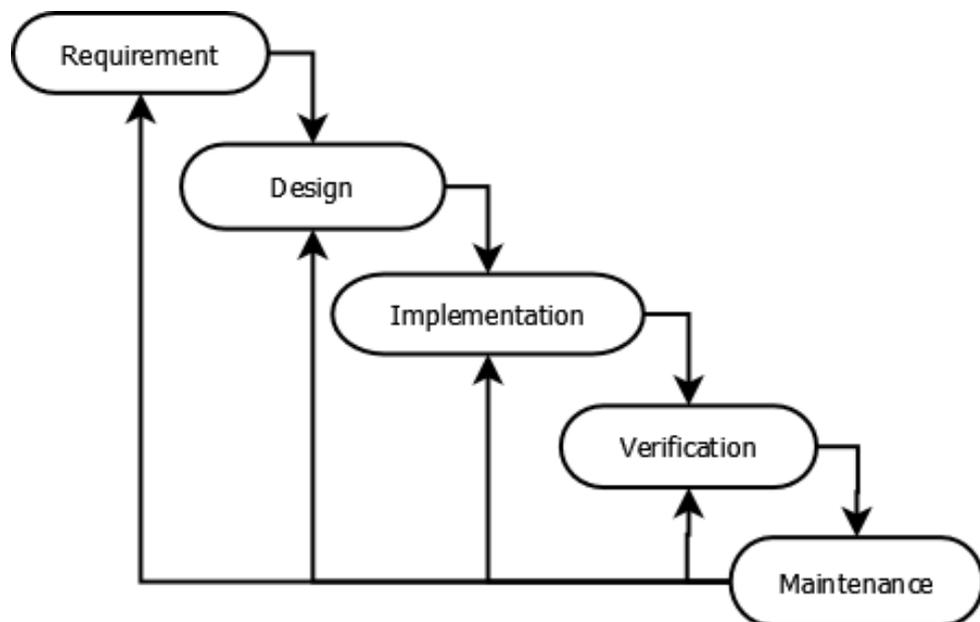
Metode yang dilakukan dengan cara mengadakan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak terkait. Kegiatan yang dilakukan diantaranya tanya jawab secara langsung kepada pihak toko Sarino Purworejo.

## 3. Studi Pustaka

Penulis menggunakan buku-buku yang memuat tentang klasifikasi ABC, Pembuatan web, PHP, dan MySQL.

### 1.4.3 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan untuk pengembangan sistem pembuatan website ini adalah metode Waterfall. Tahap pengembangan sistem yang akan digunakan yaitu *waterfall*, dalam penelitian ini akan mendemostrasikan secara umum dari antarmuka pengguna dan hanya menggambarkan konsep pendekatan secara global. Tahapan *waterfall* yaitu sebagai berikut (Susanto & Andriana, 2014):



Gambar 1. 1Langkah Metode Waterfall

#### a) Requirement (Pengumpulan Kebutuhan)

Meliputi apa saja atribut yang digunakan untuk menyimpan data stok gudang dalam klasifikasi ABC. Kemudian bagaimana printout yang

dibutuhkan sebagai laporan dan bagaimana bentuk login untuk atasan dan juga petugas.

b) Design (Desain Sistem)

Membuat desain yang mudah di pahami oleh petugas toko. Serta membuat sistem tampilan khusus supaya mudah di pahami.

c) Implementation (Implementasi)

Mengimplementasikan desain yang telah dibuat kemudian diuji coba dengan penginputan data dari sampel yang digunakan.

d) Verification (Integrasi dan Pengujian)

Semua unit yang dikembangkan dalam fase implementasi diintegrasikan ke dalam sistem setelah pengujian setiap unit. Contohnya pengujian *blackbox*. Sehingga memenuhi spesifikasi standart sistem dan penggunaanya.

e) Maintenance (Pemeliharaan)

Modifikasi pada sistem atau komponen individual untuk mengubah atribut atau meningkatkan kinerja. Sehingga sesuai dengan kebutuhan.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini dilakukan pembagian dalam beberapa bab sesuai dengan pokok permasalahan, yaitu :

BAB I            PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II          TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang referensi yang ada pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan menghubungkan dengan perancangan aplikasi yang akan dibuat.

### **BAB III LANDASAN TEORI**

Berisi tentang pembahasan dan penjelasan dari landasan teori dalam penelitian serta membahas meliputi konsep dasar sistem, dan bahasa pemrograman yang digunakan.

### **BAB IV PERANCANGAN SISTEM**

Berisi gambaran sistem secara umum dan perancangan sistem yang akan digunakan dalam mendesain perancangan informasi stok gudang berbasis web.

### **BAB V IMPLEMENTASI SISTEM**

Bab ini berisi tentang implementasi dari aplikasi yang dibuat secara keseluruhan serta mengevaluasi terhadap aplikasi yang dibuat untuk mengetahui apakah aplikasi tersebut dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sesuai dengan yang diharapkan.

### **BAB VI PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan yang dapat diperoleh dari program yang dibuat dan saran untuk pengembangan sistem yang dibuat. .